

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam mendorong perekonomian Indonesia, fungsi dan peranan perbankan pada saat ini semakin menduduki tempat penting. Hal ini disebabkan oleh karena bank dijadikan sebagai pusat perekonomian, sumber dana, dan pelaksanaan lalu lintas pembayaran serta pendorong kemajuan perdagangan nasional dan internasional.

Untuk melanjutkan pergerakan ekonomi, masyarakat membutuhkan lembaga keuangan yaitu bank sebagai mediasi yang berfungsi untuk menghimpun dan menyalurkan dana serta sebagai tempat investasi atau penanaman modal yang terjamin bagi masyarakat. Dengan kebutuhan masyarakat akan lembaga dalam mengatur keuangan, hal ini lah yang menjadi faktor pendorong bagi perbankan saat ini untuk mendominasi sistem ekonomi dunia dengan menjadi dinamisator perekonomian. Salah satunya dengan menyediakan berbagai pilihan investasi atau penanaman modal dengan cara yang cepat, aman, mudah dan menguntungkan yang bisa dijadikan sebagai dasar atau patokan dalam mengatur keuangan. Pada dasarnya perbankan saat ini telah sediakan fasilitas-fasilitas layanan yang telah disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat untuk saat ini.

Bank dalam menjalankan aktivitas operasional sebagai lembaga intermediasi keuangan tidak akan lepas kegiatannya dari strasi keuangan. Bank baru dapat

menjalankan kegiatan operasionalnya apabila sumber dananya telah ada. Apabila suatu bank tersebut memiliki banyak sumber dana, maka semakin tinggi peluang bank menjalankan segala aktifitas operasional sesuai dengan target operasional. Atas dasar tersebut kegiatan utama akan memenuhi kebutuhan dana bank adalah dalam bentuk simpanan yaitu dengan menghimpun dana dari cakupan luas (Dana Pihak Ketiga) melalui simpanan deposito, giro dan produk-produk bank lainnya dan kemudian disalurkan kepada masyarakat melalui pinjaman (kredit) yang diberikan (*loanable fund*).

Hubungan atas keterkaitan antara peran masyarakat sebagai nasabah dan bank sebagai lembaga keuangan dapat disimpulkan bahwa adanya kebutuhan yang saling terkait satu dan lainnya. Hal ini tergambar dengan keberadaan bank sebagai lembaga membutuhkan sumber dana dari masyarakat luas (Pihak Ketiga) untuk memenuhi kebutuhan dan menjalankan aktifitas operasionalnya dengan memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat membutuhkan sebuah lembaga sebagai tempat untuk investasi dan mengelola keuangan. Pada bank mengatur sumber dana yang sangat penting dimulai dari sumber dana dalam cakupan luas seperti dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. merupakan Bank BUMN (Badan Usaha Milik Pemerintah) pertama yang secara resmi dimiliki oleh Negara RI dan menjadi perusahaan publik pertama yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1996 serta juga menjadi salah satu penyedia jasa perbankan terkemuka di Indonesia. Bank bni terus memperluas perannya sebagai lembaga keuangan pada setiap kantor cabang di berbagai

wilayah di Indonesia. Bank BNI KC Padang ini selalu turut andil dan terus dalam memberikan pelayanan transaksi masyarakat umum dengan berbagai produk dan layanan yang ditawarkan. Salah satu produk simpanan yang paling banyak diminati oleh nasabah pada Bank BNI KC Padang untuk menginvestasi uang dalam jangka pendek adalah deposito.

Deposito merupakan produk simpanan Bank BNI yang sumber dananya berasal dari pihak ketiga dengan sistem penarikan yang dijadwalkan saat periode tertentu yang sesuai dengan persetujuan kedua belah pihak, yakni antara pihak bank dan nasabah. Dengan kata lain, deposito merupakan simpanan berjangka yang pencairan dananya setelah jangka waktu berakhir. Produk simpanan dalam bentuk deposito pada Bank BNI KC Padang cukup populer di kalangan masyarakat umum, hal ini disebabkan karena selain menginvestasikan uang dengan cara yang aman namun juga memberikan keuntungan tersendiri bagi deposan yaitu memberikan tingkat bunga dengan persentase yang besar daripada produk simpanan lain. Meskipun deposito memiliki banyak sekali keuntungan, tetapi produk simpanan dalam bentuk deposito ini juga memiliki resiko bagi para deposan. Dalam ketentuannya deposito memiliki periode tertentu berdasarkan persetujuan kedua pihak untuk dapat melakukan pencairan dananya. Permasalahan yang muncul bagi nasabah pada saat ini yaitu pandemi Covid-19 di Indonesia yang belum berakhir. Pandemi Covid-19 menghambat laju roda perekonomian negara yang disebabkan karena terbatasnya aktivitas masyarakat dalam melanjutkan perekonomian. Dengan demikian masyarakat atau deposan mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan dan menjalankan berbagai

kegiatan usahanya. Salah satu langkah cepat yang dapat ditempuh oleh deposan untuk memenuhi desakan kebutuhan yaitu mencairkan dana deposito yang belum jatuh tempo. Hal ini juga yang mendorong nasabah pemegang rekening deposito untuk mencairkan deposito sebelum pada waktunya. Pihak nasabah akan menerima beberapa konsekuensi saat melakukan penarikan deposito yang belum jatuh tempo, salah satunya dapat berupa denda atau pinalti yang disesuaikan dengan ketentuan dan peraturan pada masing-masing bank.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik membahas tentang *“Prosedur Pencairan Deposito Belum Jatuh Tempo pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Padang”*

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja produk deposito pada PT BNI Kantor Cabang Padang.
2. Bagaimana prosedur pencairan deposito belum jatuh tempo pada PT BNI Kantor Cabang Padang.
3. Bagaimana perkembangan penghimpunan deposito pada BNI KC Padang.

## 1.3 Tujuan

Tujuan akhir magang (Study Praktik Kerja) memiliki tujuan bagi mahasiswa yang melakukan study praktik kerja dan instansi tempat pelaksanaan magang

tersebut. Berikut tujuan yang akan dicapai pada kuliah kerja praktek/magang adalah sebagai berikut :

### **1.3.1 Tujuan Umum Magang**

1. Untuk meningkatkan, memperluas, memanfaatkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan yang digunakan sebagai pengalaman dan bekal untuk memahami dunia kerja setelah menyelesaikan study di Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
2. Menjadi sarana aplikasi pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dengan praktik di lapangan serta upaya menyiapkan sumber daya modal dengan kualitas tinggi dalam hal menghadapi persaingan di masa depan.
3. Melengkapi SKS sesuai dengan yang diterapkan serta sebagai salah satu syarat kelulusan Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

### **1.3.2 Tujuan Khusus Magang**

1. Untuk mengetahui produk deposito pada PT BNI Kantor Cabang Padang
2. Untuk mengetahui prosedur dan mekanisme pencairan deposito yang belum jatuh tempo pada PT BNI Kantor Cabang Padang

### **1.4 Waktu dan Tempat Magang**

Waktu dan tempat telah disesuaikan dengan latar belakang dan rumusan masalah yang akan dibahas yakni PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk



Kantor Cabang Padang sebagai tempat untuk melaksanakan kuliah kerja lapangan selama 40 hari kerja. Penulis berharap kegiatan magang ini dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya dan dengan menunjukkan kinerja yang terbaik.

## 1.5 Metode Pengumpulan Data

### 1. Study Perpustakaan

Merupakan teknik memperoleh data melalui kegiatan mengumpulkan dan mempelajari sumber bacaan yang terkait dengan teks dan bahan kuliah yang berkaitan pada topik permasalahan yang dibahas oleh penulis.

### 2. Study Lapangan

#### 1) Data Primer

Sumber informasi yang didapatkan melalui diskusi atau menjalankan proses tanya jawab secara langsung pada karyawan atau pejabat yang berkepentingan di Bank BNI KC Padang

#### 2) Data sekunder

Sumber data yang diperoleh melalui catatan laporan mengenai aktivitas yang berhubungan dengan objek yang dibahas.

## 1.6 Metode Analisa Data

Untuk penganalisaan data, penulis memilih menggunakan metode analisa deskriptif dan metode kualitatif yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

## 1. Metode Analisa Deskriptif

Merupakan analisa data merupakan metode analisa yang menjelaskan secara langsung topik yang dibahas yakni produk deposito dan prosedur pencairan deposito yang belum jatuh tempo pada Bank BNI KC Padang

## 2. Metode Kualitatif

Merupakan analisa data merupakan metode analisa dengan menganalisis dan melakukan perbandingan praktik dengan teori yang menjelaskan perbedaan atau persamaan yang selanjutnya dapat diambil kesimpulan

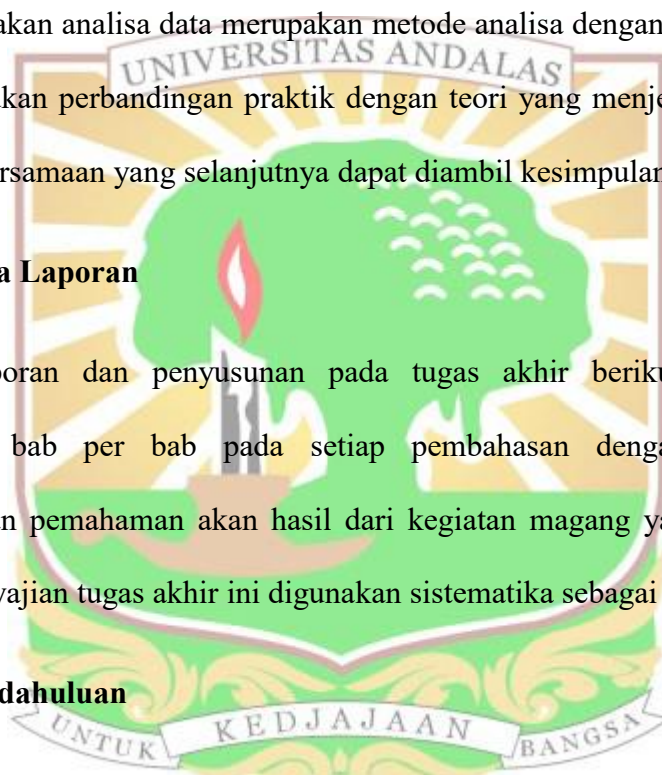
### 1.7 Sistematika Laporan

Urutan laporan dan penyusunan pada tugas akhir berikut ialah susunan penyajiian bab per bab pada setiap pembahasan dengan tujuan untuk memaparkan pemahaman akan hasil dari kegiatan magang yang telah dicapai.

Dalam penyajian tugas akhir ini digunakan sistematika sebagai berikut :

#### **BAB I Pendahuluan**

Pada bab ini memberikan gambaran tentang garis besar topik masalah yang diangkat sebagai bahan dasar pemikiran magang, tujuan magang, waktu dan tempat pelaksanaan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan laporan magang.



## **BAB II Landasan Teori**

Bab ini memberikan penjelasan tentang gambaran umum atau landasan teoritis yang mempunyai argumen yang kuat mengenai pengertian bank, sumber-sumber dana bank, deposito beserta jenis-jenis deposito, dan prosedur pencairan deposito.

## **BAB III Gambaran Umum PT. Bank Negara Indonesia Tbk. (BNI) Kantor Cabang Padang.**

Bab ini membahas tentang gambaran umum PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Padang yang meliputi sejarah berdirinya BNI, visi-misi beserta budaya perusahaan, profil perusahaan, struktur organisasi serta produk simpanan pada BNI KC Padang.

## **BAB IV Pembahasan**

Bab ini akan menjelaskan tentang Produk Deposito, Prosedur Pencairan Deposito Belum Jatuh Tempo dan Perkembangan Penghimpunan Deposito pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Padang

## **BAB V Penutup**

Pada bab ini dijabarkan kesimpulan dan saran ataupun kebijakan untuk perusahaan tempat magang dengan berdasarkan pada landasan teori yang diharapkan dapat digunakan sebagai acuan ke arah yang lebih baik.



